



Hubungan Antara Komunikasi Dosen dengan Mahasiswa Unisba dalam Pemenuhan Kebutuhan Belajar di Masa Pandemi

Mochamad Isya Anshori, Mochamad Rochim*

Prodi Manajemen Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunika, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

ARTICLE INFO

Article history :

Received : 4/4/2022

Revised : 9/7/2022

Published : 10/7/2022



Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

Volume : 2

No. : 1

Halaman : 7 - 12

Terbitan : Juli 2022

ABSTRAK

Saat ini dunia sedang dikejutkan dengan mewabahnya *covid 19*, kemudian pemerintahan Indonesia memberlakukan status darurat yang mewajibkan masyarakatnya untuk bekerja dari rumah tak terkecuali Unisba juga terkena dampaknya yang memberlakukan mahasiswa dan dosen belajar dan mengajar dari rumah yang terjadi adalah pemenuhan kebutuhan belajar menjadi menurun mahasiswa menjadi susah berkomunikasi dengan teman tanpa tatap muka mereka menjadi susah berkomunikasi begitu juga mahasiswa berkomunikasi dengan dosen. Model dalam penelitian ini adalah S-M-C-R dari David K Berlo yaitu «Komunikasi Dosen dan Mahasiswa »Sumber dalam penelitian ini adalah komunikasi Dosen dan Mahasiswa, pesannya adalah pemenuhan kebutuhan belajar, salurannya adalah penggunaan media massa seperti *WhatsApp* dan *Zoom Meeting*, penerima adalah mahasiswa. Hasil tersebut kemudia dianalisa menggunakan Korelasi Rank Spearman dengan spss versi 2.0.

Kata Kunci : Pemenuhan Kebutuhan Belajar; Pertemuan Zoom; Komunikasi.

ABSTRACT

Currently the world is being shocked by the outbreak of covid 19, then the Indonesian government imposed an emergency status that obliges him to work from the household of the Unisba community. Their faces become communicating with students as well as communicating with lecturers. The model in this study is S-M-C-R from David K Berlo, namely «Lecturer and Student Communication». The source in this study is Lecturer and Student communication, the message is the fulfillment of learning needs, the channel is the use of mass media such as WhatsApp and Zoom Meeting, the recipients are students. The results were then analyzed using Spearman Rank Correlation with SPSS version 2.0.

Keywords : Fulfilling Learning Needs; Zoom Meeting; Communication.

@ 2022 Jurnal Riset Manajemen Komunikasi Unisba Press. All rights reserved.

A. Pendahuluan

Saat ini dunia sedang dikejutkan dengan mewabahnya *covid 19*, virus ini dapat menyebar dari manusia ke manusia lain, virus ini pertama kali mewabah dari tanggal 31 Desember 2019 di kota Wuhan Provinsi Hubei Tiongkok, saat ini menyebar hampir keseluruh dunia dengan sangat cepat, pemerintah Indonesia sudah menganjurkan masyarakatnya untuk melakukan aktivitas dari rumah atau biasa disebut dengan istilah WFH (*Work From Home*) masyarakat dapat menghambat laju pertumbuhan dan kemajuan dalam berbagai bidang kehidupan, namun tidak ada cara lain, karena cara ini yang paling efektif untuk mencegah penyebaran virus *covid 19*.

Untuk pemerintah Indonesia sendiri telah mengeluarkan status darurat bencana sejak tanggal 29 Februari 2020 - 29 Mei 2020 jumlah waktu 91 hari, langkah-langkah sudah dilakukan pemerintah Indonesia untuk kasus ini, salah satunya dengan cara melakukan gerakan social distancing, cara ini dilakukan untuk memutus rantai infeksi *covid 19*.

Kehidupan social distancing berakibat fatal terhadap roda kehidupan manusia, masalah ekonomi yang paling keras dampaknya karena kurangnya ekonomi dapat berdampak pada kebutuhan primer suatu negara, tak terkecuali bidang pendidikan yang ikut juga terdampak kebijakan ini. Keputusan pemerintah yang mendadak dengan meliburkan atau memindahkan proses pembelajaran kegiatan perkuliahan di setiap Universitas menjadi di rumah, membuat kelimpungan banyak pihak.

Pembelajaran daring menjadi cara alternatif yang dilakukan oleh setiap Universitas tak terkecuali dengan Universitas Islam Bandung yang mengadakan kuliah daring sejak awal berlaku pada masa pandemi *covid 19*. Peralihan cara pembelajaran ini memaksa berbagai pihak untuk mengikuti alur yang sekiranya bisa ditempuh agar pembelajaran dapat berlangsung, dan yang menjadi pilihan adalah dengan pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran daring.

Di Universitas Islam Bandung (UNISBA) merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi di Bandung yang terkena dampak dari *Covid 19*, maka dari itu pihak kampus dengan cepat mengeluarkan surat edaran tentang pencegahan penyebaran *Covid 19* di lingkungan Universitas Islam Bandung, Di surat edaran itu terdapat beberapa point yang salah satunya adalah anjuran penerapan pembelajaran daring. Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan koneksi internet sebagai penghubung terjalannya komunikasi antara dosen dan mahasiswa maupun mahasiswa kepada mahasiswa untuk kerja kelompok.

Dimana salah satunya mahasiswa mengalami kesulitan pemenuhan kebutuhan belajar siswa sangat kurang dimana mahasiswa tersebut mengalami kesulitan karena tidak adanya komunikasi dilakukan secara langsung (tatap muka). Terlebih lagi saat adanya tugas, apakah pembelajaran daring menghambat proses pembelajaran? jawaban dari mahasiswa.

“Kesulitan berkomunikasi dengan teman karena tidak berkomunikasi langsung lewat tatap muka sehingga jika ada tugas kelompok cukup menyulitkan untuk berdiskusi dan mengerjakannya bersama-sama, dan dengan dosenpun demikian karena jika ada pertanyaan terkait materi yang kurang dapat dipahami sulit untuk berkomunikasi karena tidak setiap pertemuan diadakan *zoom meeting* lewat social media (*WharApp*) pun kurang untuk menanyakan hal tersebut”

(Aldi Saputra Manajemen Komunikasi Angkatan 2015).

Dari pernyataan mahasiswa di atas, pemenuhan kebutuhan belajar yang mereka dapatkan sangat kurang mulai dari kesulitan berkomunikasi karena tidak berkomunikasi langsung dengan teman dengan tatap muka sehingga saat kerja kelompok sangat menyulitkan untuk berdiskusi dan jika ada tugas kelompok sangat sulit dalam mengerjakannya bersama-sama, begitupun dengan dosen soal atau materi yang diberikan oleh dosen dan kurang begitu mengerti mahasiswa jadi sulit untuk bertanya karena tidak setiap pertemuan diadakan *zoom meeting* lewat social media (*WhatApp*). Tujuan penelitian ini adalah untuk meneliti tentang pemenuhan kebutuhan belajar mahasiswa yang belajar di Unisba.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang bagaimana Hubungan Antara Komunikasi Dosen dan Mahasiswa Unisba Dalam Pemenuhan Kebutuhan Belajar di Masa Pandemi Covid 19. Lalu tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb: (1) Untuk mengetahui hubungan antara dosen sebagai komunikator dengan pemenuhan kebutuhan belajar di kalangan mahasiswa unisba di masa *pandemic covid 19*. (2) Untuk mengetahui hubungan pesan yang disampaikan dosen dengan pemenuhan kebutuhan belajar di kalangan mahasiswa unisba di masa *pandemic covid 19* ?. (3) Untuk mengetahui hubungan antar media yang dipakai oleh dosen dengan pemenuhan kebutuhan belajar di kalangan mahasiswa Unisba di masa *covid 19*?

B. Metode Penelitian

Metodologi penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa/I fikom unisba angkatan 2018 yang berjumlah 377 mahasiswa.

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah rancangan sampling probabilitas atau random sampling sederhana dan dihitung dengan rumus slovin diperoleh jumlah sampel penelitian sebanyak 80 mahasiswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Angket, Observasi, dan Studi Kepustakaan.

C. Hasil dan Pembahasan

Dalam penelitian ini penulis ingin menguji model SMC dari David K Berlo dengan teori belajar social dari Albert Baldur. Hasil penelitian dari variable X dan Y dengan menggunakan korelasi Rank Spearman. Hasil pengujiannya bias dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Pengujian Bias

No	Hipotesis	Statistik Uji	Kriteria Uji	Kesimpulan	Interpretasi
1	H0 : Tidak ada hubungan antara komunikasi dosen dan mahasiswa dengan pemenuhan kebutuhan belajar. H1 : Ada hubungan antara komunikasi dosen dan mahasiswa dengan pemenuhan kebutuhan belajar..	t hitung = 6,782 dan t tabel = 2,385	t hitung > t tabel	H1 diterima dan H0 ditolak	Ada hubungan yang cukup kuat antara komunikasi dosen dan mahasiswa dengan pemenuhan kebutuhan belajar
2	H0 : Tidak ada hubungan antara <i>Source</i> (Kredibilitas) dengan teori belajar <i>social</i> H1 : Ada hubungan antara <i>Source</i> (Kredibilitas) dengan teori belajar <i>social</i> .	t hitung = 4,764 dan t tabel = 2,385	t hitung > t tabel	H1 diterima dan H0 ditolak	Ada hubungan yang rendah tapi pasti antara <i>Source</i> (Kredibilitas) dengan teori belajar sosial

No	Hipotesis	Statistik Uji	Kriteria Uji	Kesimpulan	Interpretasi
3	H0: Tidak ada hubungan antara komunikasi <i>Message</i> (Pesan) dengan teori belajar <i>social</i> H1: Ada hubungan antara komunikasi <i>Message</i> (Pesan) dengan teori belajar sosial	t hitung = 6,279 dan t tabel 2,385	t hitung > t tabel	H1 diterima dan H0 ditolak	Ada hubungan yang cukup kuat antara <i>Message</i> (Pesan) dengan teori belajar sosial
4	H0: Tidak ada hubungan antara komunikasi <i>Channel</i> (Media) dengan Teori Belajar Sosial H1: Ada hubungan antara komunikasi <i>Channel</i> (Media) dengan Tori Belajar Sosial	t hitung = 4,268 dan t tabel = 2,385	t hitung > t tabel	H1 diterima dan H0 ditolak	Ada hubungan yang cukup kuat antara <i>Channel</i> (Media) dengan teori belajar <i>social</i> .

Sumber: olahan peneliti

Pembahasan Hipotesis Pertama

Berdasarkan hasil uji hipotesis ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang cukup kuat antara komunikasi dosen dan mahasiswa dengan pemenuhan kebutuhan belajar dengan menggunakan table Kriteria Guildford korelasi Rank Spearman 0,518 dan T hitung 6,782 berada di antara kriteria 0.40-0.70 maka memiliki tingkat keeratan Hubungan yang cukup kuat.

Pembahasan Hipotesis Kedua

Berdasarkan hasil uji hipotesis ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang cukup kuat antara Source (Kredibilitas) dengan teori belajar sosial dengan menggunakan tabel Guildford korelasi Rank Spearman 0,394 dan T hitung 4764 berada diantara kriteria 0.20-0.40 maka memiliki tingkat keeratan yang rendah tapi pasti.

Pembahasan Hipotesis Ketiga

Berdasarkan hasil uji hipotesis ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang cukup kuat antara *Message* (Pesan) dengan teori belajar sosial dengan menggunakan tabel Guildford korelasi Rank Spearman 0,527 dan T hitung 6.279 berada diantara kriteria 0.40-0.70 maka memiliki tingkat keeratan yang cukup kuat.

Pembahasan Hipotesis Keempat

Berdasarkan hasil uji hipotesis ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang cukup kuat antara *Channel* (Saluran) dengan teori belajar sosial dengan menggunakan tabel Guildford korelasi Rank Spearman 0,450 dan T hitung 4.268 berada diantara kriteria 0.40-0.70 maka memiliki tingkat keeratan yang cukup kuat.

Berdasarkan hasil uji hipotesis diatas dapat disimpulkan bahwa pemenuhan kebutuhan belajar dipengaruhi oleh pertama komunikasi antara dosen dan mahasiswa, komunikasi yang paling menonjol adalah isi pesan yang disampaikan harus jelas supaya dapat diterima oleh mahasiswa, yang kedua *source* (kredibilitas)

disini yang mempengaruhi adalah seorang dosen harus memiliki keterampilan berkomunikasi, memiliki pengetahuan dalam artian seseorang komunikator wajib memiliki pengetahuan yang dikomunikasinya supaya pemenuhan kebutuhan belajar mahasiswa menjadi terpenuhi, ketiga adalah message (pesan) peran dosen dalam menyampaikan pesan (informasi) kepada komunikasi dosen harus memperhatikan isi pesan yang ingin di sampaikan supaya mahasiswa mengerti, Keempat channel (saluran) yaitu media yang digunakan oleh dosen untuk menyampaikan pesan, dosen harus memperhatikan media yang akan digunakan untuk menyampaikan pesan supaya pemenuhan kebutuhan menjadi terpenuhi

D. Kesimpulan

Berdasarkan analisis ini dapat disimpulkan yang pertama terdapat hubungan yang cukup kuat antara komunikasi dosen dan mahasiswa mengenai pemenuhan kebutuhan belajar di masa pandemic *covid 19*. (X) Komunikasi dosen dan mahasiswa, (Y) Pemenuhan kebutuhan belajar yaitu 0,518 dan kriteria Guildford 0.40 -0.70.yang kedua terdapat hubungan yang rendah tapi pasti antara komunikasi (X) *Source* (Kredibilitas) dengan (Y) teori belajar *social* yaitu 0,394 dan kriteria Guildford 0.20 - 0.40. yang ketiga terdapat hubungan yang cukup kuat antara komunikasi (X) *Message* (Pesan) dengan (Y) teori belajar *social* yaitu 0,527 dan kriteria Guildford 0.40-0.70. yang ke empat terdapat hubungan yang cukup kuat antara komunikasi (X) *Channel* (Media) dengan (Y) teori belajar *social* yaitu 0.450 dan kriteria Guildford 0.40-0.70.

Daftar Pustaka

- Ahmadi, D., Rachmattie, A., & Nursyawal. (2019). Public participation model for public information disclosure. *Jurnal Komunikasi: Malaysian Journal of Communication*, 35(4), 305–321. <https://doi.org/10.17576/JKMJC-2019-3504-19>
- Irabella, L., & Chatamallah, M. (2021). Manajemen Krisis Public Relations PT. X Kota Pekanbaru pada Pengunduran Haji dan Umrah di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Public Relations*, 1(2), 130–135. <https://doi.org/10.29313/jrpr.v1i2.420>
- Irfan Fauzi, M., & Yulianti, N. (2022). Pemanfaatan Media Sosial Instagram sebagai Upaya Edukasi Pencegahan Penyebaran COVID-19. *Jurnal Riset Public Relations*, 1(2), 148–155. <https://doi.org/10.29313/jrpr.v1i2.500>
- Karim, I. Y., & Yulianita, N. (2021). Peran Instagram @greenarationid sebagai Media Kampanye Ramah Lingkungan. *Jurnal Riset Public Relations*, 1(2), 120–129. <https://doi.org/10.29313/jrpr.v1i2.418>
- Kurnia, S. S., Ahmadi, D., & Firmansyah, F. (2020). Investigative News of Online Media. *MIMBAR : Jurnal Sosial Dan Pembangunan*, 36(1), 1–11. <https://doi.org/10.29313/mimbar.v36i1.4286>
- Kurnia, S. S., Ahmadi, D., Karsa, S. I., Iskandar, D., & Firmansyah, F. (2020). Model of Disaster Information Cycle of West Java Television Journalists. *Jurnal Komunikasi Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia*, 5(2), 125–134. <https://doi.org/10.25008/jkiskiki.v5i2.415>
- Mufty Machmud, A., & Yuningsih, A. (2022). Hubungan Kampanye Vaksinasi dengan Sikap Followers untuk Divaksin. *Jurnal Riset Public Relations*, 1(2), 162–168. <https://doi.org/10.29313/jrpr.v1i2.502>
- Noerfadjria, N., & Yulianti. (2021). Pengalaman Self Disclosure Wanita yang Menikah Muda Dalam Membangun Komitmen Selama Menjalankan Proses Ta'aruf. *Jurnal Riset Manajemen Komunikasi*, 1(1), 69–79. <https://doi.org/10.29313/jrmk.v1i1.164>
- Priyono, A., & Ahmadi, D. (2021). Strategi Komunikasi Marketing Public Relations Barli Coffee. *Jurnal Riset Public Relations*, 1(1), 90–95. <https://doi.org/10.29313/jrpr.v1i1.306>

- Rakhmawati, N. A., Permana, A. E., Reyhan, A. M., & Rafli, H. (2021). Analisa Transaksi Belanja Online pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Teknoinfo*, 15(1), 32. <https://doi.org/10.33365/jti.v15i1.868>
- River, O. F. B., Sumatra, N., Harahap, A., Mahadewi, E. P., Ahmadi, D., & Tj, H. W. (2021). Conservation Science Monitoring of Macroinvertebrates Along Streams. 12(1), 247–258. https://doi.org/chrome-extension://efaidnbmnnnibpcajpcglclefindmkaj/https://ijcs.ro/public/IJCS-21-18_Harahap.pdf